

Apakah *Corporate Governance Disclosure, Intellectual Capital, Dan Karakteristik Perusahaan* Merupakan Faktor Determinan Nilai Perusahaan? (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Periode 2015-2017)

Majidah¹ & Intanadyah Ummie Habiebah²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Telkom, Kota Bandung, Indonesia

Abstract. *This study aims to determine the effect of corporate governance disclosure, intellectual capital, firm characteristics (profitability, leverage, and firm size) on firm value. Population this study the infrastructure, utilities, and transportation sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2015-2017 period. Sampling technique used by purposive sampling method and analysis of data with the regression analysis data panel. The analysis results are corporate governance disclosure, intellectual capital and firm characteristics (profitability, leverage, and firm size) simultaneously determine firm value. But partially that profitability, leverage, and firm size has a significant positive effect on firm value. While corporate governance disclosure and intellectual capital have no effect on firm value.*

Keywords: *Corporate Governance Disclosure, Intellectual Capital, Profitability, Firm Size, Firm Value, Leverage.*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh corporate governance disclosure, intellectual capital, karakteristik perusahaan (profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan) terhadap nilai perusahaan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017. Teknik sampling menggunakan purposive sampling dan analisis data dengan analisis regresi data panel. Hasil analisis; corporate governance disclosure, intellectual capital dan karakteristik perusahaan (profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan) secara simultan merupakan faktor determinan nilai perusahaan. Namun demikian secara parsial profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel corporate governance disclosure dan intellectual capital tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.*

Kata kunci. *Corporate Governance Disclosure, Intellectual Capital, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan, Leverage.*

Corresponding author. Email: majidah@telkomuniversity.ac.id & intanhabiebah@yahoo.com

How to cite this article. Majidah & Intanadyah Ummie Habiebah. 2019. Apakah Corporate Governance Disclosure, Intellectual Capital, Dan Karakteristik Perusahaan Merupakan Faktor Determinan Nilai Perusahaan? (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Periode 2015-2017). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 161-168.

History of article. Received: January 2019, Revision: Maret 2019, Published: April 2019

Online ISSN: 2541-061X. Print ISSN: 2338-1507. DOI: 10.17509/jrak.v7i1.15494

Copyright©2019. Published by Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan. Program Studi Akuntansi. FPEB. UPI.

PENDAHULUAN

Tujuan perusahaan adalah menghasilkan laba optimal dan memaksimalkan nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan harga sahamnya serta bertujuan untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Nilai perusahaan adalah persepsi investor atas kinerja perusahaan pada suatu periode yang ditunjukkan dengan harga saham yang terjadi akibat permintaan dan penawaran di pasar modal. (Pertiwi, 2016; Harmono, 2009). Perusahaan yang sahamnya diminati oleh

investor merupakan salah satu indikasi bahwa perusahaan memiliki nilai perusahaan yang baik.

Faktor determinan nilai perusahaan merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Fenomena terkait nilai perusahaan yang terjadi pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yaitu JSMR yang melakukan gratifikasi kepada salah satu auditor Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) yang diduga melakukan tindakan korupsi. Kasus ini memiliki indikasi penurunan harga saham pada tahun 2016

menjadi Rp 4.320 dan membuat persepsi investor menurun terhadap JSMR sehingga, hal tersebut menyebabkan nilai perusahaan JSMR menurun. Hal ini mengindikasikan *internal control* perusahaan tidak berjalan baik dan *corporate governance* belum ditegakkan (koran-jakarta.com).

Corporate governance adalah sistem pengendalian perusahaan yang meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan komisaris, para pemegang saham dan *stakeholder* lainnya dalam meningkatkan efisiensi ekonomis (Veno, 2015; Romdhoni, 2015). *Corporate governance disclosure* sebagai instrumen yang digunakan untuk mengungkapkan informasi-informasi tata kelola perusahaan. Meskipun OJK sudah mengeluarkan peraturan terkait pelaksanaan *corporate governance*. Berbagai penelitian hanya melihat dari mekanisme *corporate governance* dan fungsi (*monitoring*). Penelitian ini ingin menggali *corporate governance disclosure* dengan memodifikasi menggunakan dalam penelitian Juan (2008). Pengungkapan tata kelola perusahaan mencakup dewan direksi, struktur kepemilikan serta informasi lain terkait tata kelola perusahaan. *Corporate Governance Disclosure* bertujuan untuk mengelola risiko dalam memenuhi tujuan perusahaan. Ini berkaitan dengan bagaimana investor yakin bahwa perusahaan dapat memberikan keuntungan.

Intellectual capital merupakan salah satu faktor penentu nilai perusahaan. (Edvinsson dan Malone, 1997; Stewart, 1997). *Intellectual capital* merupakan peningkatan antara selisih nilai pasar dan nilai buku. Perusahaan yang baik mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki nilai *intellectual capital* yang besar. (Riahi-Belkaoui, 2003; Firer dan Williams, 2003).

Sementara itu karakteristik perusahaan yang terdiri dari profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas

berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Nurminda, 2017). Sedangkan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Suryana, 2018). Namun berdasarkan penelitian Badruddien (2017) *leverage* berpengaruh signifikan. Sedangkan berdasarkan penelitian membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Suryana, 2018). Temuan dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi perusahaan dan para investor dalam pengambilan keputusan terkait nilai perusahaan.

Tujuan penelitian ini untuk menguji apakah *corporate governance disclosure*, *intellectual capital*, dan karakteristik perusahaan (profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan) merupakan faktor determinan (yang mempengaruhi) nilai perusahaan.

KAJIAN LITERATUR

Corporate Governance Disclosure terhadap Nilai Perusahaan

Corporate Governance merupakan proses struktur yang digunakan oleh organ perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dan *stakeholder* lainnya, mengacu pada peraturan perundangan serta nilai-nilai etika (Majidah & Divenly, 2018; Sutedi, 2012). Fungsi *corporate governance* dalam sebuah perusahaan untuk mengurangi resiko permasalahan keagenan antara pemilik dan kepentingan lainnya. Untuk itu perusahaan perlu mengungkapkan informasi yang mendukung transparansi perusahaan.

H₁: Corporate governance disclosure berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan

Intellectual capital adalah sumber daya pengetahuan yang meliputi bentuk karyawan,

pelanggan, proses atau teknologi dimana perusahaan dapat menggunakannya sebagai proses penciptaan nilai bagi perusahaan dan sebagai sumber daya yang baru untuk bersaing dan menang (Bukh et al., 2005; Bontis, 1996). Dengan adanya *intellectual capital* diharapkan penggunaan sumber daya dapat lebih efisien dalam penciptaan nilai bagi perusahaan. Investor akan memberikan nilai yang tinggi terhadap perusahaan yang memiliki *intellectual capital* lebih besar.

H₂: *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Karakteristik Perusahaan

Karakteristik perusahaan adalah sesuatu yang secara khas melekat pada perusahaan. Karakteristik perusahaan dapat dilihat pada berbagai aspek, seperti rasio keuangan, visi dan misi perusahaan, tujuan perusahaan, bentuk dan jenis perusahaan, serta lain sebagainya. Aspek yang digunakan untuk melihat karakteristik perusahaan dalam penelitian ini adalah rasio keuangan dan ukuran perusahaan.

Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan sebagai alat ukur kemampuan perusahaan dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri (Sujarweni, 2017:64). Penelitian ini menggunakan proksi *Return On Asset* karena ROA merupakan parameter yang baik dalam melihat kemampuan perusahaan dalam menggunakan total aset. Profitabilitas yang tinggi mengindikasikan kinerja perusahaan yang baik dalam menghasilkan laba. Sehingga, akan direspon positif oleh investor dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

H₃: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Rasio *leverage* merupakan ukuran untuk kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek dan jangka panjang (Sujarweni, 2017: 61). Penelitian ini

menggunakan proksi *Debt to Assets Ratio* (DAR). Semakin rendah *Debt to Asset Ratio* (DAR) suatu perusahaan maka, semakin rendah risiko pendanaan hutang dari total *asset*. Semakin rendah *Debt to Asset Ratio* (DAR) maka, semakin tinggi nilai perusahaan yang diperoleh.

H₄: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah sebuah ukuran yang dapat dilihat meliputi jumlah aset, jumlah tenaga kerja, jumlah penjualan dan kapitalisasi pasar (Respati dan Hadiprajitno, 2015). Penelitian ini menggunakan total aktiva yang distandarisasikan. Karena total aktiva lebih stabil dipergunakan untuk kegiatan dalam operasi perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan yang baik maka, akan direspon positif oleh investor dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

H₅: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis. (Sugiyono, 2018:15).

Pengumpulan Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber pengumpulan data dengan sumber sekunder. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2018:213). Pengumpulan data penelitian ini yaitu studi kepustakaan dan dokumentasi. Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis

MAJIDAH & INTANADYAH UMMIE HABIEBAH/ Apakah Corporate Governance Disclosure, Intellectual Capital, Dan Karakteristik Perusahaan Merupakan Faktor Determinan Nilai Perusahaan?...

dan referensi lain yang terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2017:291). Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2013:274).

Teknik Analisis Data

Data penelitian dianalisis dengan statistik deskriptif dan analisis regresi data panel. Analisis regresi adalah metode statistik untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen (terikat) dengan variabel independen (bebas) (Sugiyono. 2018:57). Data panel adalah kombinasi antara *crossection* yang berulang-ulang (*time section*).

Operasionalisasi variabel pada penelitian ini sebagaimana tabel 4.1 sebagai berikut.

Tabel 1. Operasional Variabel

Variabel	Indikator
Corporate Governance Disclosure (X ₁)	Corporate governance disclosure terdiri atas pengungkapan tentang; (1) dewan direksi, (2) struktur kepemilikan, dan (3) informasi lain terkait dengan tata kelola perusahaan. Diungkapkan=1 tidak diungkapkan= 0. Rumus Corporate Governance Disclosure sebagai berikut: $CGD = \frac{\text{Score corporate governance disclosure}}{\text{Maximum total score}}$ (Juan L, 2008)
Intellectual Capital (X ₂)	VAIC TM = VACA + VAHU +STVA (Pulic, 1999) dalam (Ulum, 2009:90)
Profitabilitas (X ₃)	$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Earnings After Tax (EAT)}}{\text{Total Assets}}$ (Sujarweni, 2017:65)
Leverage (X ₄)	$\text{Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$ (Sujarweni, 2017:61)
Ukuran Perusahaan (X ₅)	Ukuran Perusahaan = <i>Logarithm natural</i> (Total Aktiva) (Respati dan Hadiprajitno, 2015)
Nilai Perusahaan (Y)	$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{ME} + \text{DEBT}}{\text{TA}}$ (Puspitasari dan Sudiyanto, 2010:15)

Sumber: Data yang telah diolah (2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN
Analisis Statistik Deskriptif

Data penelitian ini berskala rasio dan hasil analisis ini sudah menggunakan data tanpa *outlier* sebesar 48 dari 51 perusahaan. Hasil analisis statistik deskriptif yaitu, sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	CGD	IC	ROA	DAR	UP	NP
Mean	0,744029	3,602125	0,077250	0,496417	2,528125	0,338058
Maximum	0,941000	8,636000	0,356000	0,931000	2,640000	1,305626
Minimum	0,588000	0,817000	0,01200	0,076000	2,420000	-0,921303
Std. Dev.	0,075354	2,074030	0,059836	0,226834	0,050641	0,605029
Observations	48	48	48	48	48	48

Sumber: data yang telah diolah (2019)

Tabel 2. menunjukkan bahwa rata-rata *corporate governance disclosure* (X_1) 0,744209 lebih besar dari standar deviasi sebesar 0,075354. Ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata industri *corporate governance disclosure* pada perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi sebesar 74%. Nilai maksimum sebesar 0,94 dan nilai minimum sebesar 0,588 (58,8%).

Intellectual capital (X_2) memiliki nilai rata-rata 3,602125 lebih besar dari standar deviasi sebesar 2,074030. Ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata industri *intellectual capital* pada perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi sebesar 360%. Nilai maksimum sebesar 8,636 dan nilai minimum sebesar 0,817.

Profitabilitas (X_3) memiliki nilai rata-rata 0,077250 lebih besar dari standar deviasi sebesar 0,059836. Ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata industri bahwa profitabilitas pada perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi sebesar 7,7%. Nilai maksimum sebesar 0,356 dan nilai minimum sebesar 0,012.

Leverage (X_4) memiliki nilai rata-rata 0,496417 lebih besar dari standar deviasi sebesar 0,226834. Ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata

industri *leverage* pada perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi sebesar 49%. Nilai maksimum sebesar 0,931 dan nilai minimum sebesar 0,076.

Ukuran perusahaan (X_5) memiliki nilai rata-rata 2,528125 lebih besar dari standar deviasi sebesar 0,050641. Ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata industri ukuran perusahaan pada perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi sebesar 252%. Nilai maksimum sebesar 2,640 dan nilai minimum sebesar 2,420.

Nilai perusahaan (Y) memiliki nilai rata-rata 0,338058 lebih kecil dari standar deviasi sebesar 0,605029. Ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi berbeda-beda. Nilai maksimum sebesar 1,305626 dan nilai minimum sebesar -0,921.

Analisis Regresi Data Panel

Hasil dari regresi data panel yang memenuhi kriteria mekanisme uji chow, uji hausman, dan uji *lagrange multiplier* adalah *random effect*. Hasil ini untuk menguji faktor determinan (yang mempengaruhi) nilai perusahaan sebagaimana dijelaskan pada tabel 3. dan tabel 4.

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi dan Uji Simultan (Uji F)

Weighted Statistics			
R-squared	0.535749	Mean dependent var	0.105484
Adjusted R-squared	0.480481	S.D. dependent var	0.286047
S.E. of regression	0.206084	Sum squared resid	1.783769
F-statistic	9.693649	Durbin-Watson stat	2.134072
Prob(F-statistic)	0.000003		

Sumber: data yang telah diolah (2019)

Tabel 4.7 menunjukkan nilai *Adjusted R-square* sebesar 0,480481 dengan nilai *Prob(F-statistic)* sebesar 0,000003 lebih rendah dari nilai signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$). Artinya *corporate governance disclosure, intellectual capital, profitabilitas, leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan

terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain *corporate governance disclosure, intellectual capital, profitabilitas, leverage*, dan ukuran perusahaan mampu menjelaskan nilai perusahaan sebesar 48% sisanya dijelaskan oleh faktor lain.

Tabel 4. Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.415239	4.702420	1.789555	0.0807
CGD	0.550317	0.516495	1.065485	0.2927
IC	0.027903	0.025344	1.100954	0.2772
ROA	3.040352	0.803332	3.784677	0.0005
DAR	1.842287	0.334355	5.509980	0.0000
UP	3.848300	1.863032	2.065612	0.0451

Sumber: data yang telah diolah (2019)

Tabel 4. menunjukkan bahwa nilai *probability corporate governance disclosure* sebesar 0,2927 > 0,05 ($\alpha=5\%$). Ini berarti bahwa *corporate governance disclosure* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (**H₁ ditolak**). Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun rata-rata perusahaan telah menerapkan *corporate governance disclosure* namun banyak perusahaan yang tidak mengungkapkan *professional fee*, saham yang dimiliki direksi, dan kualifikasi profesional dari direksi independen. Hasil ini bertentangan dengan penelitian Gandia (2008) menyatakan bahwa *corporate governance disclosure* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nilai *probability intellectual capital* sebesar 0,2772 > 0,05 ($\alpha=5\%$). Ini berarti bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (**H₂ ditolak**). Penelitian ini menunjukkan 31 perusahaan atau 65% perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi memiliki *intellectual capital* dibawah nilai rata-rata sehingga, perusahaan kurang inovatif atau tidak berorientasi ke masa yang akan datang. Hasil ini bertentangan dengan penelitian Dewi (2017) menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai *probability profitabilitas* sebesar 0,0005 < 0,05 ($\alpha=5\%$). Ini berarti bahwa *profitabilitas* berpengaruh positif terhadap

nilai perusahaan (**H₃ diterima**). Dengan demikian, semakin tinggi artinya kemampuan perusahaan yang baik dalam menghasilkan laba sehingga, dapat direspon positif oleh investor dan nilai perusahaan meningkat. Hasil ini sejalan dengan penelitian Assyaari (2018) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Nilai *probabilityleverage* sebesar $0,0000 < 0,05$ ($\alpha=5\%$). Ini berarti bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (**H₄ diterima**). Ini menunjukkan bahwa meskipun rata-rata hutang sebesar 49% tetapi memiliki tingkat kepastian profitabilitas dari perusahaan infrastruktur maka, dengan demikian industri infrastruktur tetap dilihat oleh investor sebagai perusahaan prospektif. Hasil ini bertentangan dengan penelitian Pratiwi (2016) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai *probability* ukuran perusahaan sebesar $0,0451 > 0,05$ ($\alpha=5\%$). Ini berarti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (**H₅ diterima**). Hal ini karena ukuran perusahaan yang besar berarti perusahaan mengalami pertumbuhan yang baik maka, akan direspon positif oleh investor dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Suryana (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Corporate governance disclosure, intellectual capital, karakteristik perusahaan (profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Secara parsial unsur karakteristik perusahaan yang meliputi profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

SARAN

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan pengungkapan tata kelola perusahaan dengan menggunakan kriteria *corporate governance* sebagaimana regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Bagi perusahaan unsur karakteristik perusahaan yang meliputi profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan dapat dijadikan bahan evaluasi untuk memperbaiki kebijakan di masa depan. Bagi investor penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Badruddien, Y. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Sektor Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *E-Proceeding of Management, Vol.4 No.3*.
- Basuki, Agus, T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ernawati, D., & Widyawati, D. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Felynda, A. (2017). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016). *Festival Riset Manajemen & Akuntansi*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmono. (2009). *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indonesia Stock Exchange. (2015). Dipetik desember 10, 2018, dari www.idx.co.id.
- Jakarta, K. (2016). Dipetik desember 10, 2018, dari www.koran-jakarta.com.

MAJIDAH & INTANADYAH UMMIE HABIEBAH/ Apakah Corporate Governance Disclosure, Intellectual Capital, Dan Karakteristik Perusahaan Merupakan Faktor Determinan Nilai Perusahaan?...

- Juan , G. L. (2008). Determinants of Internet-Based Corporate Governance Disclosure by Spanish Listed Companies. *The Generalitat Valencia Reference, Vol.32(6)*, 791-817.
- Kuangan, O. J. (2015, Desember). *Otoritas Jasa Keuangan*. Dipetik february 13, 2018, dari OJK web site: <https://www.ojk.go.id>.
- Majidah, & Divenly, J. (2018). Stock Valuation: Corporate Governance Mechanism and Accounting Result as an Intervening Variable.: *Advanced Science Letters, Volume 24, Number 4*, 2725-2728(4).
- Nurminda, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *E-Proceeding of Management, Vol.4*.
- Pertiwi, Tommy, & Tumiwa. (2016). Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA, Vol.4*.
- Rahmadani, Fitri, D., & Rahayu, S. M. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar pada BEI Periode 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis, Vol.52(1)*.
- Rahmawati, Amalia, D., Topowijono, & Sulasmiyati, S. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis, Vol.23(2)*.
- Respati, R. D., & Hadiprajitno, P. B. (2015). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, dan Responsibility. *Diponegoro Journal of Accounting, Vol.4(4)*.
- Romdhoni, A. H. (2015). Good Corporate Governance (GCG) Dalam Perbankan Syariah. *Jurnal Akuntansi dan Pajak, Volume 16(1)*, 124-130.
- Saham Ok. (2016). Dipetik desember 10, 2018, dari www.sahamok.com.
- Sayyidah , U., & Saifi, M. (2017). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Administrasi Bisnis, Vol.46(1)*.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, F. N. (2018). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *E-Proceeding of Management*.
- Sutedi, A (2012) *Corporate Governance*, Jakarta: Sinar Grafika
- Ulum. (2009). *Intellectual Capital Konsep dan Kajian Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu.